

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
ROKOK YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

OLEH :

**PUTRY AINA SARY SEMBIRING
1905170045**

AKUNTANSI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRY AINA SARY SEMBIRING
N P M : 1905170045
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

RIVA UBAR HRP, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.

Penguji II

KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si

Bebimbing

SUKMA DESMANA, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE CUNAWAN, S.E., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : PUTRY AINA SARY SEMBIRING
N P M : 1905170045
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR Di BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Agustus 2023

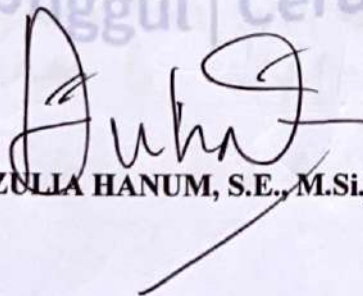
Pembimbing Skripsi



(SUKMA LESMANA, S.E, M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc.Prof.Dr.ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putry Aina Sary Sembiring
NPM : 1905170045
Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Rubaihi pembalasan harus dilubungkan dengan prosedur yang di teliti	17/7-2023	
Bab 5	- Rubaihi suman	20/7-23	
Daftar Pustaka	- Suman referensi harus masuk daftar pustaka	17/7-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- 21/7-2023 Ada pembalasan di sidang		

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)

Medan,2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E, M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putry Aina Sary Sembiring
NPM : 1905170045
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dandiproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2023

YANG MENYATAKAN



Putry Aina Sary Sembiring
NPM : 1905160045

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

PUTRY AINA SARY SEMBIRING

1905170045

Email : putryaina77@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 4 perusahaan dikali 8 tahun sehingga populasi penelitian ini sebanyak 32 data. Sample penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 32 sampel data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji t dan uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Ukuran Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y). Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai f hitung adalah 5.413 dengan tingkat sig 0.011 oleh karena itu nilai sig $0.011 < 0,05$ dan nilai F hitung $5.413 > F$ tabel 3.37 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y . Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinan adalah sebesar 0.302. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 30.2%, sedangkan sisanya sebesar 0.698 atau 69.8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEVERAGE AND PROFITABILITY ON EARNINGS MANAGEMENT IN CIGARETTE SUB -SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

PUTRY AINA SARY SEMBIRING

1905170045

Email : putryaina77@gmail.com

This study aims to determine the effect of leverage and profitability on earnings management in cigarette sub -sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses a quantitative descriptive approach, aims to determine the relationship between two or more variables. This research population is a cigarette sector company listed on the Indonesia Stock Exchange, as many as 4 companies multiplied by 8 years so that the population of this study was 32 data. This research sample uses the entire population to be used as a sample of 32 data samples. The analysis technique used is multiple regression analysis. The conformity test using the T test and the F test is carried out to test the partial and simultaneous effect between the independent variables and the dependent variable assuming that other variables are considered constant. Based on the results of partial testing, it is known that the leverage size variable (X1) and profitability (X2) have an influence on earnings management (Y). Based on the results of the F test showed the calculated F value was 5.413 with a Sig 0.011 level, therefore the value of sig 0.011 <0.05 and the value of F count 5.413 > F Table 3.37 This shows that HA is received so that it can be concluded that the independent variable X1 and X2 simultaneously affect the dependent variable Y. 302. This means that the effect of variable X on variable Y is 30.2%, while the remaining 0.698 or 69.8% is influenced by other variables that are not included in this study.

Keywords: Leverage, Profitability, Profit Management

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Prodi Akuntansi FEB UMSU. Selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Ayahanda Jumiran Sembiring dan Ibunda Nurlela Hasibuan S.Pd tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu tegar menjalani setiap rintangan. “Ya Allah Ya Rahman Ya rahim, terimakasih telah Engkau tempatkan hamba diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, *and for my dad and mom* : “Jika kehidupan selanjutnya benar-benar ada, mari bertemu kembali dengan Ayah dan Mama yang menjadi orangtua ku dan aku menjadi putri Ayah dan Mama”. Sehat dan Panjang umur ya Yah Ma, aku masih sangat membutuhkan bantuan sayapmu karena untuk terbang tinggi hanya dengan satu

sayap rasanya aku tidak sanggup, *I love You* Yah Ma. dan penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, Selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc, Prof. Dr. Ade Gunawan SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc, Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sukma Lesmana, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya sekripsi ini.
8. Seluruh Jajaran Dosen dan staf Pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Adikku Dhita Dhilarwan Sembiring, terimakasih untuk segala bantuannya selama ini. Semoga Allah selalu menjagamu dan Allah memudahkan segala urusanmu.
10. Fauzul Azmal Sirait, S.Kom yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun materi kepada saya, dan tidak lupa selalu memberi semangat untuk terus maju. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-nya atas dukungan dan kebaikannya bapak dan ibu serta rekan-rekan sekalian. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih memiliki banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Medan, Agustus 2023
Penulis

Putry Aina Sary Sembiring

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.1.1 Pengertian Teori Agensi	12
2.1.2 Manajemen Laba	13
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba	13
2.1.2.2 Motivasi Manajemen Laba	15
2.1.2.3 Pola Manajemen Laba	16
2.1.2.4 Teknik Manajemen Laba	18

2.1.2.5 Pengukuran Manajemen Laba	19
2.1.3 Leverage	21
2.1.3.1 Pengertian Leverage	21
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Leverage	22
2.1.3.3 Pengukuran Rasio Leverage	23
2.1.4 Profitabilitas	25
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas.....	25
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	26
2.1.4.3 Metode Pengukuran Rasio Profitabilitas	28
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3.1 Tempat Penelitian.....	39
3.3.2 Waktu Penelitian	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	42

3.6.2 Regresi Linier Berganda.....	42
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	46
3.6.5 Uji Determinasi	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	50
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	55
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	60
4.1.5 Uji Hipotesis.....	61
4.1.6 Koefisien Determinasi	63
4.2 Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penelitian Leverage.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	36
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Data Penelitian Leverage.....	49
Tabel 4.2 Data Penelitian Profitabilitas.....	50
Tabel 4.3 Manajemen Laba.....	52
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik.....	53
Tabel 4.5 Kolmogorof Smirnov.....	55
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.9 Uji Parsial.....	59
Tabel 4.10 Uji Simultan.....	61
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.2 Scatterplot.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan juga dapat memberikan informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, arus entitas yang digunakan bagi semua pengguna informasi terutama untuk seorang investor sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam sebuah perusahaan, pihak yang memiliki tanggung jawab dalam laporan keuangan yaitu pihak manajemen karena mengenai pengolahan data keuangan di perusahaan, pihak manajemen secara sengaja melakukan manipulasi atau merekayasa suatu laporan keuangan tersebut dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi. Pihak manajemen seringkali sengaja menambahkan bahkan mengurangi data laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak menjelaskan informasi yang sebenarnya terkait dari kondisi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan tersebut harus dijelaskan dalam informasi dan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Yunietha & Palupi, 2017). Atas peristiwa-peristiwa tersebut maka menjadi dasar manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba.

Manajemen Laba didefinisikan sebagai tindakan pihak manajemen dengan cara sengaja agar mendapatkan keuntungan pribadi ataupun untuk organisasi dalam suatu proses terkait pelaporan keuangan. Sehingga

Manajemen laba dapat merugikan pihak eksternal perusahaan, dikarenakan dapat membuat pihak eksternal perusahaan melakukan suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan jika berdasarkan informasi dari laporan keuangan yang terdapat praktik manajemen laba (Wardani & Santi, 2018).

Selain memberikan dampak negatif bagi para pengguna laporan keuangan, manajemen laba juga dinilai memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Manajemen laba mungkin dapat disembunyikan untuk jangka waktu yang singkat, namun seiring berjalannya waktu perusahaan yang melakukan manajemen laba dapat mengalami kesulitan keuangan hingga bangkrut. (Sulisyanto 2008).

Industri tembakau merupakan sekumpulan orang dan perusahaan yang melakukan pengembangan, persiapan untuk penjualan, pengiriman, pengiklanan, dan pendistribusian tembakau dan produk yang terkait dengan tembakau. Dalam industri tembakau Indonesia, rokok secara garis besar dibagi menjadi rokok buatan mesin (rokok kretek dan rokok putih – SKM Sigaret Kretek Mesin dan SPM Sigaret Putih Mesin) dan sigaret kretek tangan (SKT) bagi kepentingan penarikan cukai.

Industri tembakau di Indonesia memberikan lapangan kerja bagi sekitar enam juta orang, dan merupakan salah satu sektor penyumbang cukai dan pajak terbesar bagi Pemerintah Republik Indonesia. Rokok di Indonesia adalah hal umum. Terdapat sekitar 57 juta perokok di Indonesia. Di antara masyarakat Indonesia, 63% dari pria dan 5% dari wanita dikabarkan adalah perokok, total 34% dari populasi. 88% perokok Indonesia menggunakan

kretek rasa cengkih. Pabrik-pabrik Kretek mempekerjakan langsung lebih dari 180.000 orang di Indonesia dan 10 juta orang tambahan secara tak langsung. Indonesia adalah pasar tembakau terbesar kelima di dunia. Pada 2008, lebih dari 165 miliar rokok dijual di negara tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba di suatu perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas yaitu upaya entitas dalam mendapatkan laba pada tahun tertentu. Entitas yang mempunyai profitabilitas diatas rata-rata menampilkan kinerja entitas tersebut telah berjalan dengan baik serta sanggup menghasilkan laba yang bertambah setiap tahunnya (Agustia & Suryani, 2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu *leverage*. Menurut (Arlita, Bone, et al., 2019) *leverage* ialah alat yang berguna dalam mengukur perilaku manajer pada praktik manajemen laba, semakin tinggi tingkat *leverage* disuatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah hutang yang besar.

Di Indonesia pernah terjadi beberapa kasus manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Beberapa diantaranya yaitu kasus pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang diduga menggelembungkan dana keuntungan (*overstated*) pada laporan keuangan semester 1 tahun 2002. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk yang mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih untuk tahun 31 Desember 2001. Dalam laporan tersebut, Kimia Farma menyebut berhasil meraup laba sebesar Rp.

132 milyar. Akan tetapi pada akhirnya belang Kimia Farma terkuak lebar. Perusahaan farmasi tersebut pada tahun 2001 sebenarnya hanya menghasilkan laba sebesar Rp. 99 milyar dari laba bersih PT Kimia Farma Tbk. (bisnis.tempo.com, 2003).

Adapun Kasus selanjutnya yaitu terjadi pada tahun 2015 Toshiba menyatakan bahwa perusahaannya tengah melakukan investigasi atas skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan laba dalam 3 tahun terakhir. Setelah diinvestigasi secara menyeluruh, di ketahuilah bahwa Toshiba telah keulitan mencapai target keuntungan bisnis sejak tahun 2008 dimana pada saat tengah terjadi krisis global. Krisis tersebut juga melanda usaha Toshiba hingga akhirnya Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* senilai Rp.1,22 milyar dolar Amerika. Tindakan ini dilakukan dengan berbagai upaya sehingga menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan realita, sehingga saat target tersebut tidak tercapai pemimpin divisi terpaksa harus berbohong dengan memanipulasi data laporan keuangan. (integrity-indonesia.com, 2017).

Manajemen laba dilakukan dengan sengaja atau sadar melalui kebijakan diskresioner yang masih dalam batas wajar standar akuntansi agar dicapainya suatu tingkatan yang diharapkan dari sebuah pelaporan keuangan. Idealnya, informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan (Firmansyah, Utami, et al., 2020b).

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sektor rokok adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.1

Data Penelitian Leverage Tahun 2015-2022

No	Nama Perusahaan	Tahun	Leverage	ROA	Manajemen Laba
1	PT. Gudang Garam. Tbk	2015	0.701501	0.101611	0.029065
		2016	0.371514	0.105997	0.004326
		2017	0.668069	0.116168	0.01604
		2018	0.346815	0.112784	0.015754
		2019	0.352415	0.138348	0.015488
		2020	0.251549	0.097808	0.014322
		2021	0.34098	0.062306	0.007559
		2022	0.34672	0.031387	0.054052
2	PT. HM. Sampoerna. Tbk	2015	0.15771	0.272642	0.004182
		2016	0.196039	0.300229	0.003586
		2017	0.209269	0.2937	0.009472
		2018	0.241279	0.290509	0.002171
		2019	0.099062	0.069563	-0.00159
		2020	0.391202	0.172754	0.016361
		2021	0.450157	0.134433	0.000622
		2022	0.41571	0.071724	0.021942
3	PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk	2015	1.248573	-0.629352	0.013468
		2016	0.299131	-0.154838	0.008851
		2017	0.366379	-0.034087	0.009276

		2018	0.437755	-0.040892	0.008609
		2019	0.505795	0.002977	0.000337
		2020	0.541965	-0.213975	0.000895
		2021	0.383394	0.000849	0.021335
		2022	0.26103	0.003554	0.039991
4	PT. Wismilak Inti	2015	0.297156	0.007625	0.000306
	Makmur. Tbk	2016	0.267828	0.078522	0.001724
		2017	0.202022	0.033115	0.002171
		2018	0.199381	0.040733	-0.00252
		2019	0.204961	0.075545	0.00919
		2020	0.265473	0.099154	0.002217
		2021	0.302873	0.093528	0.001066
		2022	0.30794	0.115107	0.00839

Sumber:Data Diolah,2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa *Leverage*, Profitabilitas, dan Manajemen Laba mengalami siklus peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Untuk *leverage* tidak begitu mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahun, dan laba yang dihasilkan akan meningkat apabila struktur utang tidak tinggi.

Di negara maju, industri rokok kian surut oleh kampanye pemerintah. Namun di Indonesia peranan rokok sebagai sumber pemasukan negara saat ini masih besar. Penerimaan dari sektor bea dan cukai, pajak daerah dan PPB dari tembakau dan rokok tahun 2015 lalu saja tercatat melebihi angka Rp. 170 triliun. Namun industri rokok memiliki wajah kedua yang tidak ramah. Terutama beban kesehatan menjadi kekhawatiran banyak orang. Menurut

Kementerian Kesehatan, kerugian total akibat konsumsi rokok selama 2013 mencapai Rp. 378,75 triliun. Padahal nilai pasar industri saat ini ditaksir berkisar hingga 224,2 triliun Rupiah. Tingginya angka kerugian berasal dari beban pembelian rokok yang mencapai 138 triliun Rupiah, hilangnya produktivitas akibat sakit, disabilitas dan kematian prematur di usia muda sebesar 235,4 triliun dan biaya berobat akibat penyakit- penyakit terkait tembakau sebanyak 5,35 triliun Rupiah. (*DW.com - 20.01.2017 - Kumpulan berbagai tulisan tentang tembakau di media*).

Saat ini, ada empat emiten rokok yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni PT Gudang Garam Tbk., PT HM Sampoerna Tbk., PT Wismilak Inti Makmur Tbk., dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Sementara Djarum sampai saat ini belum mencatatkan sahamnya di BEI, sehingga keterbukaan laporan keuangannya tidak bisa diketahui oleh publik.

Bagi emiten rokok, industri rokok yang melesu tidak sepenuhnya berdampak terhadap kinerja mereka. Ada emiten yang penjualan masih tumbuh di atas pertumbuhan (Produk Domestik Bruto) PDB. Namun, ada juga yang terpuruk sejalan dengan kondisi industri rokok saat ini. PT Gudang Garam Tbk. adalah salah satu emiten rokok yang kinerjanya cukup positif. Tahun 2018, pabrikan rokok yang berlokasi di Kediri dan Gempol, Jawa timur ini membukukan nilai penjualan Rp. 95,7 triliun naik 15 persen dari tahun sebelumnya.

Emiten rokok selanjutnya adalah PT HM Sampoerna Tbk. Pabrikan rokok milik PT Phillip Morris Indonesia ini masih menjadi pemimpin pasar

dalam industri rokok. Mereka menguasai pangsa pasar rokok nasional sekitar 33 persen. Meski begitu, pertumbuhan penjualan Sampoerna terbilang lebih lambat ketimbang Gudang Garam. Tahun lalu, penjualan Sampoerna mencapai Rp. 106,74 triliun atau naik 7,7 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, Penjualan produsen rokok PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) turun 0,6% menjadi Rp. 106,06 triliun pada 2019. Tahun sebelumnya, penjualan HMSP mencapai Rp. 106,74 triliun.

Berikutnya, PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Perseroan milik British American Tobacco ini menjadi satu-satunya emiten rokok di Indonesia yang membukukan rugi selama 5 tahun terakhir ini, secara berturut-turut. Tahun lalu, Bentoel membukukan rugi bersih sebesar Rp. 608 miliar atau naik 25 persen dari rugi 2017 sebesar Rp. 480 miliar. Padahal, penjualan perseroan kala itu masih positif, naik 8 persen menjadi Rp. 21,92 triliun.

Terakhir, PT Wisnilak Inti Makmur Tbk. Perusahaan yang memiliki pabrik di Bojonegoro ini mencatatkan penjualan Rp. 1,4 triliun sepanjang 2018 atau turun 5 persen dari tahun sebelumnya. Wisnilak menjadi satu-satunya emiten yang mencatatkan penurunan penjualan pada 2018. Meski begitu, laba bersih perseroan justru naik 24 persen menjadi Rp51 miliar. Ini juga salah satunya dikarenakan ada relokasi pabrik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tala & Karamoy, 2017) menjelaskan bahwa *leverage*, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian (Anindya & Yuyetta, 2020) menjelaskan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan,

leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sementara itu, hasil penelitian mengenai manajemen laba, menurut (Parapat & Isyuardhana, 2020) menyatakan bahwa tingkat *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Dari penelitian-penelitian terdahulu menghasilkan pendapat yang berbeda sehingga penulis bermaksud untuk meneliti kembali pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan menggunakan data sampel yang baru. Untuk objek penelitian penulis mengambil data pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor rokok.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Beberapa kasus terkait praktik manajemen laba baik perusahaan di Indonesia maupun perusahaan di level internasional merupakan tindakan manager dalam penyusunan laporan keuangan semata-mata hanya agar suatu perusahaan yang sudah dikelola tampak terlihat baik dalam persepektif kreditur ataupun investor.

2. *Leverage* dan Profitabilitas cenderung mengalami peningkatan dan penurunan di beberapa perusahaan pada periode 2015-2022.
3. Praktik Manajemen Laba tidak dilarang selama itu dalam batasan yang diperbolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, namun kenyatannya masih banyak manajer yang menyalahgunakan aturan ini agar mendapatkan keuntungan yang lebih.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA).
2. *Leverage* diukur dengan menggunakan *debt ratio*.
3. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Manajemen Laba*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Manajemen Laba*?
3. Apakah *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *manajemen laba* secara simultan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap manajemen laba secara simultan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.
 - b. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

2.1.1.1 Pengertian Teori Agensi

Teori Agensi (*Agency Theory*) Menurut (G. Mayorga et al., 2016) teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas demi kepentingan *principal*. Hubungan agensi terjadi ketika salah satu pihak yang bertindak sebagai pihak yang menyewa pihak lain (*principal*) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada pihak yang disewa (*agent*) tersebut. Dalam lingkup korporasi atau perusahaan, pemegang saham adalah *principal* dan CEO perusahaan adalah sebagai *agent*. Elemen kunci dalam teori agensi adalah bahwa *principal* dan *agent* memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda, teori agensi mengasumsikan bahwa *principal* dan *agent* bertindak untuk kepentingan mereka masing-masing. *Principal* diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka di perusahaan tersebut. *Principal* tidak memiliki informasi yang mencukupi mengenai kinerja *agent*, *principal* tidak pernah dapat merasa pasti bagaimana usaha *agent* dalam memberikan kontribusi pada hasil aktual perusahaan. Hal ini akan menyebabkan ketimpangan informasi antara *principal* dan *agent* atau biasa disebut dengan asimetri informasi. Salah satu bentuk tindakan agen dalam mendahulukan kepentingannya yaitu dengan melakukan manajemen

laba. Agent melakukan manajemen laba agar perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik, dengan demikian maka kinerja agent sebagai manajemen perusahaan juga akan dinilai baik. Sedangkan pihak prinsipal menginginkan seluruh informasi perusahaan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut, maka teori keagenan dapat digunakan untuk menjelaskan terjadinya manajemen laba (Pradipta 2019).

2.1.2 Manajemen Laba

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba

Bagian yang dianggap paling penting dalam suatu laporan keuangan adalah informasi laba, hal ini dikarenakan informasi laba dipandang dapat merepresentasikan kinerja dari manajemen selama satu periode akuntansi. Scott (2015) manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu. Menurut Sulistiawan et.al (2011) dalam Erik (2017) Manajemen Laba adalah aktifitas badan usaha yang memanfaatkan teknik dan kebijakan akuntansi guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

Manajemen laba mengurangi keandalan dan kredibilitas dari laporan keuangan dan menimbulkan bias terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga dapat mengganggu para pengguna laporan keuangan karena angka yang disajikan merupakan hasil rekayasa (Sebastian & Handojo 2020). Pelaksanaan manajemen atau penataan terhadap komponen laporan keuangan akan membuat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan juga ikut berubah.

Perubahan ini akan menjadi informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan seperti para *stakeholders* (Firnanti 2017). Selain berdampak negatif bagi para pengguna laporan keuangan, manajemen laba juga dinilai memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Manajemen laba mungkin dapat disembunyikan untuk jangka waktu yang singkat, namun seiring berjalannya waktu perusahaan yang melakukan manajemen laba dapat mengalami kesulitan keuangan hingga bankrupt. (Sulisyanto 2008).

Menurut Watts & Zimmernan (1986) Terdapat tiga hipotesis PAT (*Positive Accounting Theory*) yang menjadi dasar pemikiran mengenai manajemen laba yaitu:

1. *Bonus Plan Hypothesis*

Hipotesis ini menunjukkan bahwa manajer pada perusahaan yang akan memberikan bonus, cenderung lebih memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan laba periode satu ke periode berikutnya. Konsep ini memotivasi manajer untuk mengelola laba. Manajer akan mengelola laba pada laporan keuangan agar selalu bisa mencapai tingkat kinerja yang memberikan bonus.

2. *Debt Equity Hypothesis (Debt Covenant Hypothesis)*

Hipotesis ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menghadapi kesulitan membayar utang akan membuat manajer perusahaan mengelola laba yang dapat menaikkan laba dan pendapatan, serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila hal tersebut memberikan keuntungan dan manfaat. Keuntungan tersebut berupa mengelola laba agar kewajiban utang dapat ditunda untuk periode berikutnya sehingga pihak yang ingin mengetahui kondisi perusahaan memperoleh informasi yang salah.

3. *Political Cost Hypothesis (Size Hypothesis)*

Hipotesis ini menunjukkan jika biaya politis semakin besar maka manajer memilih metode akuntansi yang akan memperkecil labadengan menggunakan laba periode sekarang ke laba periode berikutnya. Konsep ini membahas bahwa manajer perusahaan cenderung melanggar regulasi pemerintah. Manajer akan mengelola laba agar kewajiban pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan perusahaan.

2.1.2.2 Motivasi Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2008) dan Sanjaya (2008), manajemen laba dilakukan dengan beberapa motivasi sebagai berikut :

1. Motivasi Bonus

Adanya asimetri informasi mengenai keuangan perusahaan menyebabkan pihak manajemen dapat mengatur laba bersih untuk memaksimalkan bonus mereka.

2. Motivasi Kontraktual Lainnya

Semakin dekat suatu perusahaan ke pelanggan utang, manajemen akan cenderung memilih prosedur akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami *technical default* (kegagalan dalam pelunasan utang).

3. Motivasi Politik

Perusahaan besar dan industri yang strategis akan menjadi perusahaan monopoli. Dalam hal demikian, perusahaan ini akan menggunakan

manajemen laba untuk meningkatkan visibilitasnya dengan cara menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba yang diperoleh.

4. Motivasi Pajak

Manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba karena pajak penghasilan. Praktik manajemen laba dilakukan untuk menurunkan pajak penghasilan.

5. Perpindahan CEO

Hipotesis rencana bonus menyatakan bahwa manajemen yang akan diganti akan melakukan manajemen laba untuk memaksimalkan bonus yang akan diperolehnya.

6. Motivasi Pasar Modal

Motivasi pasar modal muncul karena informasi akuntansi digunakan secara luas oleh para investor dan analis untuk menilai saham. Dalam hal demikian, kondisi ini dapat kesempatan bagi manajer untuk memanipulasi earnings dengan cara mempengaruhi harga saham jangka pendek.

2.1.2.3 Pola Manajemen Laba

Menurut Scoot (2000), pola manajemen laba dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Taking a Bath*

Taking a Bath adalah pola manajemen laba yang dilakukan dengan cara menjadikan laba perusahaan pada periode berjalan menjadi sangat ekstrim rendah (bahkan rugi) atau sangat ekstrim tinggi dibandingkan dengan laba pada periode sebelumnya. *Taking a bath* terjadi selama periode adanya

tekanan organisasi atau pada saat adanya reorganisasi di perusahaan.

2. *Income Minimization*

Income minimization adalah pola manajemen laba dengan cara menjadikan laba pada laporan keuangan menjadi lebih rendah dari pada laporan laba sesungguhnya. *Income minimization* dilakukan pada saat perusahaan mengalami profitabilitas sangat tinggi.

3. *Income Maximization*

Income maximization adalah pola manajemen laba dengan cara menjadikan laba pada laporan keuangan menjadi lebih tinggi dari pada laporan laba sesungguhnya. *Income maximization* dilakukan dengan tujuan memperoleh bonus yang lebih besar, meningkatkan keuntungan dan untuk menghindari daripelanggaran atas kontrak utang jangka panjang.

4. *Income smoothing*

Income smoothing adalah pola manajemen laba dengan cara membuat laba akuntansi relative konsisten dari periode ke periode. Dalam hal ini pihak manajemen dengan sengaja meningkatkan atau menurunkan laba periode tertentu dengan maksud gejolak dalam pelaporan laba, sehingga perusahaan terlihat stabil.

2.1.2.4 Teknik Manajemen Laba

Teknik manajemen laba menurut Setiawati dan Na'im (2000) dalam Ita (2017) dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

1. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui *judgement* (perkiraan) terhadap

estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

2. Mengubah metode akuntansi

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, contoh: merubah metode depresiasi aktiva tetap, dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

3. Menggeser periode biaya atau pendapatan

Contoh rekayasa periode biaya atau pendapatan antara lain: mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai pada periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat atau menunda pengiriman produk ke pelanggan, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tak dipakai

2.1.2.5 Pengukuran Manajemen Laba

Manajemen laba diproksikan dengan menggunakan *discretionary accruals*. Model yang digunakan untuk menghitung *discretionary accruals* adalah model modifikasi jones (*The Modified Jones Model*), yang dihitung dengan cara *total accrual* (TA) dikurangi dengan *non discretionary accruals* (NDA) (Sulistiawan, 2011). Tahap-tahap untuk menghitung manajemen laba menggunakan *Modified Jones Model* (MJM) sebagai berikut:

1. Menentukan nilai total akrual (TA) dengan formulasi:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i dalam periode t.

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t.

CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

2. Menentukan nilai parameter α_1 , α_2 , dan α_3 menggunakan *Jones Model* (1991), dengan formulasi:

$$TA_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta R_{evit} + \alpha_3 PPE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Lalu untuk menskala data, semua variabel tersebut dibagi dengan aset tahun lalu sebelumnya, sehingga formulasinya berubah menjadi:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta R_{evit}/A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i dalam periode t.

A_{it-1} = Total aset total perusahaan i pada periode t-1.

ΔR_{evit} = Perubahan penjualan bersih perusahaan i pada periode t.

PPE_{it} = *Property, plant, and equipment* perusahaan i pada periode t. α_1 , α_2 ,

α_3 = Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi.

ε_{it} = *Error term* perusahaan i pada periode t.

3. Menghitung nilai *non discretionary accruals* (NDA) dengan formulasi:

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta R_{evit}/A_{it-1} - \Delta R_{ecit}/A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan:

NDA_{it} = *Non discretionary accruals* perusahaan i pada periode t.

A_{it-1} = Total aset total perusahaan i pada periode t-1.

ΔR_{evit} = Perubahan penjualan bersih perusahaan i pada periode t.

ΔR_{ecit} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t.

PPE_{it} = *Property, plant, and equipment* perusahaan i pada periode t. α_1 ,

α_2 , α_3 = Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi.

Nilai parameter α_1 α_2 α_3 adalah hasil dari perhitungan pada langkah ke-2. Isikan semua

nilai yang ada dalam formula sehingga nilai NDA bisa didapatkan. Akrual

nondiskresioner (*nondiscretionary accrual*) adalah akrual yang dapat berubah bukan

karena kebijakan atau pertimbangan pihak manajemen, seperti perubahan piutang yang besar karena adanya tambahan penjualan yang signifikan (Sulistiawan, 2011).

4. Menentukan nilai *discretionary accruals* yang merupakan indikator manajemen laba akrual dengan cara menghitung total akrual dengan *non discretionary accruals*, dengan formulasi:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode t.

TA_{it} = Total akrual perusahaan i dalam periode t.

NDA_{it} = *Non discretionary accruals* perusahaan i pada periode t.

Akrual diskresioner (*discretionary accrual*) adalah akrual yang dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen, seperti pertimbangan tentang penurunan umur ekonomis aset tetap atau pertimbangan pemilihan metode depresiasi (Sulistiawan, 2011).

2.1.3 Leverage

2.1.3.1 Pengertian Leverage

Leverage adalah adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008 dalam Novianus, 2016). *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin seluruh hutangnya dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen

laba agar terhindar dari pelanggaran hutang.

Irham Fahmi (2012:127) mendefinisikan *ratio leverage* sebagai berikut: “Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang.

Menurut Harahap (2015:306) mendefinisikan *leverage* sebagai berikut: “Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan.”

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik itu jangka panjang maupun jangka pendek dengan membandingkan ekuitas yang dimilikinya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Menurut Kasmir (2013:153) terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage*, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya(kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Sementara itu, manfaat rasio *leverage* menurut Kasmir (2013:154) adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang berifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2.1.3.3 Pengukuran Rasio *Leverage*

Menurut Sutrisno (2013:224-226) ada 5 rasio yang bisa dipakai dalam pengukuran *leverage*, yaitu:

1. *Total Debt to Total Assets Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

Rasio ini sering disebut dengan rasio utang (*debt ratio*). Rasio utang digunakan untuk mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari utang. Untuk mengukur besaran rasio utang bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Keterangan:

Debt to equity ratio merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar dan modal sendiri yang kecil.

2. *Time Interest Earned Ratio*

$$\text{Time interest earned ratio} = \frac{\text{laba Sebelum Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

Keterangan:

Time interest earned ratio merupakan ratio antara laba sebelum bunga dan pajak beban bunga. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban tetapnya berupa bunga dengan laba yang diperoleh perusahaan.

3. *Fixed Charge Coverage Ratio*

$$\text{Fixed charge coverage ratio} = \frac{\text{Ebit} + \text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}{\text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}$$

Keterangan:

Fixex charge coverage ratio digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup beban bunga tetap, deviden, bunga dan angsuran pinjaman dan sewa.

4. *Debt Service Ratio*

$$\text{Debt service Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Bunga+Sewa+Angsuran pokok pinjaman (1- tarif pajak)}}$$

Keterangan:

Debt service ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban tetapnya termasuk angsuran pokok pinjaman.

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Banyak faktor yang mempengaruhi manajemen laba, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya sebalikya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba sebesar besarnya. Rasio profitabilitas dapat melihat kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Putra dan Putri (2017) menyebutkan bahwa Rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan

perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan memungkinkan bagi perusahaan dalam meningkatkan daya saing diantara perusahaan lain.

Menurut Maharani dan Suardana (2014) profitabilitas adalah salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, total aset dan modal saham tertentu. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Kasmir (2013:197) menjelaskan terdapat beberapa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri”.

Sementara itu, manfaat dari rasio profitabilitas adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

2.1.4.3 Metode Pengukuran Rasio Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2013) ada 5 indikator pengukuran profitabilitas, yaitu:

1. *Profit Margin*

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan yang telah dicapai. Rumus yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Return On Equity dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah

keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}} -$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* karena rasio ini yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Rasio ini juga menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan acuan adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis /Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Olifia Tala dan Herman Karamoy (2017)	<i>Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba</i>	Variabel Independen yang digunakan adalah <i>Profitabilitas</i> , dan <i>Leverage</i>	Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.	<i>Leverage</i> dan <i>Profitabilitas</i> berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan secara parsial <i>Profitabilitas</i> berpengaruh terhadap Manajemen Laba, dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.	Jurnal <i>Accountability</i> , Universitas Negeri Manado. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/accountability/article/view/16027/15532

					Sedangkan secara bersama-sama <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.	
2	I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan dan I Gusti Ayu Purnawati (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.	Variabel Profitabilitas menggunakan analisis regresi berganda.	Dengan tambahan variabel Independen Ukuran Perusahaan.	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>manajemen laba</i> , dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>manajemen laba</i> .	(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha https://adoc.pub/queue/i-ketut-gunawan-1-jurusan-akuntansi-program-s1-universitas-p.html
3	Wina Anindya dan Etna Nur Ari Yuyetta (2020)	Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.	Variabel Profitabilitas menggunakan analisis regresi berganda	Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.	Leverage, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Sales Growth memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Manajemen Laba, Sedangkan secara bersama-sama leverage, sales growth, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan	DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/29136/24632

					terhadap manajemen laba..	
4	Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraanin a, dan Anggia Langgeng Wijaya (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.	Variabel Leverage menggunakan analisis regresi berganda.	Tidak ada variabel Profitabilitas..	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba.	Jurnal FIPA Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/297/278
5	ni Putu Yulya Prasista Sari, ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Weny Saitri (2021)	Pengaruh Profitabilitas, mekanisme Good Corporate Governance, dan Leverage, Terhadap Manajemen Laba	Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas, dan Leverage.	Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara bersamasama ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.	Jurnal Universitas Maha Saraswati Denpasar Tahun 2020 https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1608/1292

Sumber: Data Diolah, 2023

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan penggunaan jumlah utang yang besar. Semakin besar jumlah utang suatu perusahaan, maka semakin besar risiko bagi para investor. Sehingga tingkat pengembalian yang harus diberikan kepada para investor juga semakin besar. Ketika perusahaan terancam likuidasi akibat tidak mampu membayar utangnya, pihak manajemen akan terdorong untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk meyakinkan para pemegang saham dan juga publik bahwa kinerja perusahaan baik (Saniamisha & Jin 2019).

Menurut Firnanti (2017) terdapat kecenderungan pada perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* lebih tinggi untuk melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* lebih rendah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Christiana *et al.* (2020), Suryani dan Agustia (2018), Astari dan Suryanawa (2017), serta Fandriani dan Tunjung (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian dari Saniamisha dan Jin (2019), Sebastian dan Handojo (2020), Rosena *et al.* (2016), serta Savitri dan Priantinah (2019) dihasilkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Menurut hasil penelitian dari Upa (2021), Jao dan Pagalung (2011), serta Soernarno *et al.* (2010) diperoleh kesimpulan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Menurut Gitman dan Zutter (2015) profitabilitas menggambarkan hubungan antara biaya dan pendapatan yang dihasilkan melalui penggunaan aset perusahaan dalam aktivitas produktif perusahaan.. Laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi dinilai memiliki kinerja yang baik, maka dari itu profitabilitas menjadi ukuran yang sangat penting untuk diperhatikan.

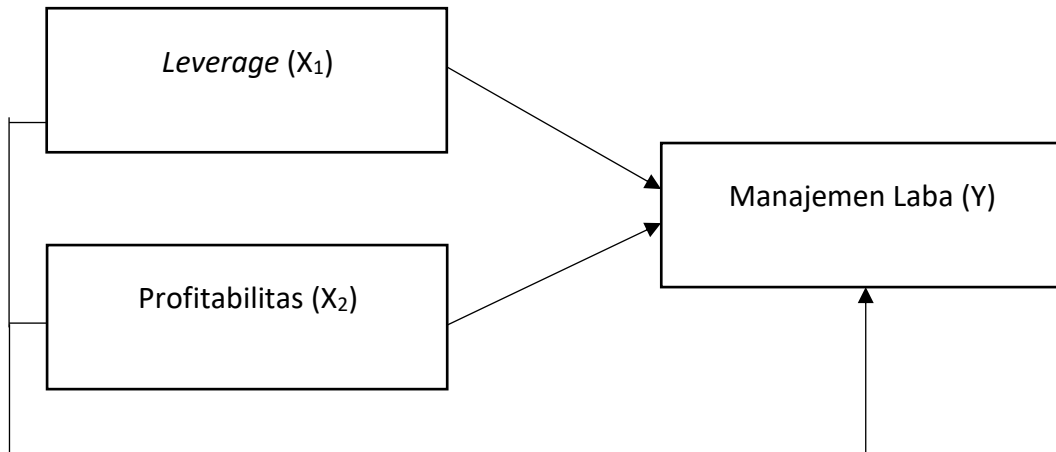
Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mulyana *et al.* (2017), Lestari *et al.* (2019), Saniamisha dan Jin (2019), serta Lestari dan Wulandari (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Menurut hasil penelitian dari Christiana *et al.* (2020), Fandriani dan Tunjung (2019), serta Maulani dan Karmudiandri (2020) diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.3.3 Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin seluruh hutangnya dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya (Widyaningsih, 2001).

Profitabilitas menggambarkan pada kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode akuntansi tertentu. Pada umumnya profitabilitas dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Vinnie Puspitasari, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kezia & Deannes, 2020), (Yofi & Elly, 2018), dan (Vinnie & Sapari, 2018) yang mengatakan bahwa Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Adapun Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Dari hasil kerangka konseptual maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1 : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2022.
- 2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2022.
- 3 : *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba secara simultan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah menguji hubungan / pengaruh antar beberapa variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, yang dimana data diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan Browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (2008:149) kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.2 Defenisi Operasioan Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu *leverage*, profitabilitas sebagai variabel independen serta *manajemen laba* sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka berikut adalah definisi dari masing-masing variabel yang terdapat pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan (Sutrisno, 2013).	<p>Indikator pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan <i>Return on Assets</i> (ROA). <i>Return on assets</i> juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrisno, 2012)</p> $Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
Variabel Independen <i>Leverage</i> menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan (Tala dan Karamoy, 2017).	<p>Indikator pengukuran <i>leverage</i> dalam penelitian ini adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) rasio ini sering disebut dengan rasio utang (<i>debt ratio</i>). Rasio utang digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari utang.</p> $Debt\ Ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ Aktiva}$	Ratio
Variabel Dependen Manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu. Scott (2015) dalam Rina dan Anna (2019)	<p>Indikator pengukuran menggunakan Model Modifikasi Jones (1991) dengan <i>discretionary accruals</i>.</p> $DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Sub sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2022 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi (www.idx.co.id).

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2023

Tabel 3.2 Rincian Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■	■	■																					
2	Penyusunan Proposal				■	■	■	■																	
3	Pembimbingan Proposal								■	■	■	■													
4	Seminar Proposal												■												
5	Revisi Proposal													■	■										
6	Penyusunan Skripsi															■	■								

7	Bimbingan Skripsi																			
8	Sidang Meja Hijau																			

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015 sampai dengan 2022 sebanyak 4 perusahaan. Jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Perusahaan Sub Sektor Rokok

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	GGRM	Gudang Garam Tbk.
2	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
3	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

3.4.2 Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013:85) pengertian purposive sampling adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis

tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.
2. Perusahaan yang telah melaporkan annual report/laporan keuangan selama tahun 2015-2022.

Dengan kriteria diatas maka didapatkan jumlah sampel dan populasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Sub Sektor Rokok

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor rokok di BEI selama periode 2015 – 2022	(4)
2	Perusahaan sub sektor rokok yang tidak membagikan secara rutin laporan keuangan di BEI	(-)
	Jumlah Perusahaan	4
	Jumlah Sampel Selama Penelitian	32

Sumber : Data Diolah(2023)

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 4 perusahaan sub sektor rokok yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel dikali dengan 8 tahun pengamatan dengan masing-masing menggunakan laporan keuangan tahunan sehingga total sampel sebanyak 32 sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliandi et al., (2018) Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara yang telah digunakan

oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu: www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, (2019), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) analisis deskriptif adalah : “Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi.” Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu dapat menyajikan ukuran – ukuran *numeric* yang sangat penting bagi data sampel.

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Menurut Widarjono (2018:1) hubungan antar variabel bisa dikelompokkan menjadi 3 yaitu korelasi, regresi dan kausalitas. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Regresi menjelaskan pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Di dalam regresi variabel yang mempengaruhi disebut variabel independent dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen. Pengaruh variabel independen terhadap dependen dibedakan menjadi 2 yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif terjadi ketika variabel independen bergerak dengan arah yang sama dengan variabel dependen. Pengaruh negatif terjadi bila variabel independen bergerak dalam arah berlawanan dengan variabel dependen.

Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah regresi dengan lebih dari 1 variabel independen. Model persamaan untuk regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$EM = \alpha + \beta ROA + \beta LEV + \varepsilon$$

Keterangan:

EM = Manajemen laba

α = Konstanta

β = Koefisien untuk ROA dan LEV

ROA = Profitabilitas

LEV = Leverage

ε = error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS (Nugroho, 2005:57).

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi masalah normalitas bisa menggunakan uji P P-Plot. Teknik ini dilakukan dengan pada nilai residual dalam model regresi yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Untuk mendeteksi kenormalan bisa dengan cara melihat titik-titik plotting dari hasil output SPSS dan melihat apakah titik-titik tersebut berada disekitar garis diagonalnya atau tidak. Berikut ketentuan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

- a. Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka

hal ini menunjukkan nilai residual tidak berdistribusi normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang dimiliki kemiripan dengan variabel independen lain. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Deteksi uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF=1/tolerance$, jika $VIF=10$ maka $tolerance=1/10=0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance* (Nugroho, 2005:58).

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu (e_{t-1}) periode sebelumnya (Nugroho, 2005:59). Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*, dengan ketentuan sebagai berikut :

$< 1,10$: ada autokorelasi

1,10 – 1,54 : tidak ada kesimpulan

1,55 – 2,46 : tidak ada autokorelasi

2,46 – 2,90 : tidak ada kesimpulan

> 2,91 : ada autokorelasi

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki variance residual suatu periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas (Nugroho, 2005:63).

Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan membenaran dari

masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada setiap uji hipotesis uji t, ditolak atau gagal ditolaknya hipotesis tergantung besarnya α yang digunakan peneliti. Semakin kecil α maka semakin kecil probabilitas menolak hipotesis yang benar dan semakin besar α maka semakin besar pula menolak hipotesis yang benar.

Signifikan tidaknya variabel independent di dalam analisis regresi bisa dilihat dari nilai probabilitas dibandingkan dengan nilai α . Jika nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan nilai α yang dipilih maka kita menolak hipotesis dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α maka gagal menolak hipotesis.

Uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas terhadap manajemen laba

$H_0 : b_1 = 0$ Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba

$H_1 : b_1 > 0$ Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba

- b. *Leverage* terhadap manajemen laba

$H_0 : b_2 = 0$ *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba

$H_1 : b_2 > 0$ *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kriteria untuk uji simultan T

- a. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau menerima H_a yang berarti *leverage* atau profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.
- b. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau menolak H_a yang berarti *leverage* atau profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

3.6.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan adalah pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara serempak mempengaruhi variabel dependen (Widarjono, 2018:29). Ada beberapa cara pengujian kelayakan model regresi. Uji kelayakan model juga bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (ANOVA). Keputusan menolak atau gagal menolak hipotesis tergantung dari nilai probabilitasnya.

Uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ *Leverage* dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$ Salah satu variabel b_1, b_2 (profitabilitas dan *leverage*) berpengaruh terhadap manajemen laba

Kriteria untuk uji simultan F

- a. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau menerima H_a yang berarti *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau menolak H_a yang berarti *leverage* dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

4.6.5 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik regresi dan semakin mendekati angka 0 maka semakin kurang baik regresi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung determinasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = hasil analisis korelasi dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan data deskriptif dari variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah *Leverage*, Profitabilitas, dan Manajemen Laba. Variabel-variabel tersebut diperoleh dari perhitungan yang diolah berdasarkan data sekunder. Berikut ini ditunjukkan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel :

1. Data Variabel Ukuran Perusahaan

Menurut Prastowo (2017:257) *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (sumber dana) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (*fixed cost*) dalam rangka meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Menurut Irawati (2016: 133) *leverage* adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana disertai dengan beban/ biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Berikut disajikan data rata-rata *leverage* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022.

Tabel. 4.1
Data Penelitian Leverage Tahun 2015-2022

No	Nama Perusahaan	Tahun	Leverage
1	PT. Gudang Garam. Tbk	2015	0.701501
		2016	0.371514
		2017	0.668069
		2018	0.346815
		2019	0.352415
		2020	0.251549
		2021	0.34098
		2022	0.34672
2	PT. HM. Sampoerna. Tbk	2015	0.15771
		2016	0.196039
		2017	0.209269
		2018	0.241279
		2019	0.099062
		2020	0.391202
		2021	0.450157
		2022	0.41571
3	PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk	2015	1.248573
		2016	0.299131
		2017	0.366379
		2018	0.437755
		2019	0.505795
		2020	0.541965
		2021	0.383394
		2022	0.26103
4	PT. Wismilak IntiMakmur. Tbk	2015	0.297156
		2016	0.267828
		2017	0.202022
		2018	0.199381
		2019	0.204961
		2020	0.265473
		2021	0.302873
		2022	0.30794

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata nilai *leverage* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi. Hal ini berarti *leverage* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang tentunya akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

2. Data Variabel Profitabilitas

Profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2017:107) adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Berikut disajikan data rata-rata profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022.

Tabel. 4.2
Data Penelitian Profitabilitas Tahun 2015-2022

No	Nama Perusahaan	Tahun	2ROA
1	PT. Gudang Garam. Tbk	2015	0.101611
		2016	0.105997
		2017	0.116168
		2018	0.112784
		2019	0.138348
		2020	0.097808
		2021	0.062306
		2022	0.031387
2	PT. HM. Sampoerna. Tbk	2015	0.272642
		2016	0.300229
		2017	0.293700
		2018	0.290509
		2019	0.069563
		2020	0.172754
		2021	0.134433

		2022	0.071724
3	PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk	2015	-0.629352
		2016	-0.154838
		2017	-0.034087
		2018	-0.040892
		2019	0.002977
		2020	-0.213975
		2021	0.000849
		2022	0.003554
4	PT. Wismilak IntiMakmur. Tbk	2015	0.007625
		2016	0.078522
		2017	0.033115
		2018	0.040733
		2019	0.075545
		2020	0.099154
		2021	0.093528
		2022	0.115107

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata nilai profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cukup rendah. Hal ini berarti profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup rendah yang tentunya akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

3. Data Variabel Manajemen Laba

Menurut Wirakusuma (2016:56) Manajemen Laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Menurut Schipper dalam Riske dan Basuki (2013:66) manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan dan menurunkan

laba. Berikut disajikan data rata-rata manajemen laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022.

Tabel. 4.3
Data Penelitian Manajemen Laba Tahun 2015-2022

No	Nama Perusahaan	Tahun	Manajemen Laba
1	PT. Gudang Garam. Tbk	2015	0.029065
		2016	0.004326
		2017	0.01604
		2018	0.015754
		2019	0.015488
		2020	0.014322
		2021	0.007559
		2022	0.054052
2	PT. HM. Sampoerna. Tbk	2015	0.004182
		2016	0.003586
		2017	0.009472
		2018	0.002171
		2019	-0.00159
		2020	0.016361
		2021	0.000622
		2022	0.021942
3	PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk	2015	0.013468
		2016	0.008851
		2017	0.009276
		2018	0.008609
		2019	0.000337
		2020	0.000895
		2021	0.021335
		2022	0.039991
4	PT. Wismilak IntiMakmur. Tbk	2015	0.000306
		2016	0.001724
		2017	0.002171
		2018	-0.00252
		2019	0.00919
		2020	0.002217
		2021	0.001066
		2022	0.00839

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rata-rata nilai manajemen laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022 cukup mengalami fluktuasi. Hal ini berarti rata-rata perusahaan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih ada yang melakukan manajemen laba yang tentunya akan memiliki dampak yang kurang baik bagi perusahaan.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi. Variabel yang digunakan untuk perhitungan statistik deskriptif adalah *Leverage*, Profitabilitas dan Manajemen Laba, Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
verage	32	.099062	1.248573	.36786592	.224251889
itabilitas	32	-.629352	.300229	.05813414	.180079268
ajemen Laba	32	-.002518	.029065	.00765314	.007715056
nd N (listwise)	32				

Selama periode 2015-2022 Untuk *Leverage*, perusahaan pada sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan rata-rata 0.36. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* pada sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia masih tergolong rendah. Perusahaan yang

mempunyai rasio *leverage* yang rendah, berarti proporsi hutangnya lebih rendah dibandingkan dengan proporsi aktiva yang artinya akan cenderung tidak melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

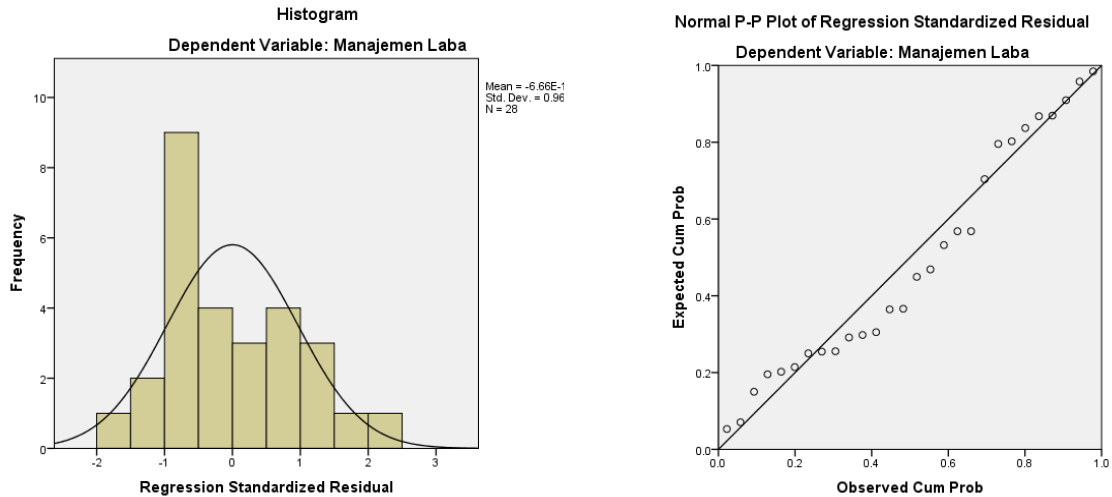
Untuk Profitabilitas, perusahaan pada sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan rata-rata 0.05%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dimiliki perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya profitabilitas tentunya memungkinkan Perusahaan Sub sektor rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk melakukan Manajemen laba.

Untuk Manajemen laba, perusahaan pada sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan rata-rata 0.007. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada perusahaan pada sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia masih melakukan manajemen laba. Manajemen laba merupakan praktik laba yang dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa Grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada histogram juga terlihat bahwa distribusi membentuk lonceng, hal ini secara subyektif dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Kolmogorof Smirnov

**Tabel 4.5
Kolmogorof Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
	n	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.666
	Standard Deviation	.960
Most Extreme Differences	Positive	.139
	Negative	-.139
	Absolute	.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.654

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.654 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinieritas

Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Adapun nilai VIF dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Leveratge	.492	2.031
Profitabilitas	.492	2.031

Dependent Variable: Manajemen Laba

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih kecil dari 10%, yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel. Sehingga dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.550 ^a	.302	.246	.006697644	1.979

Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leveratge

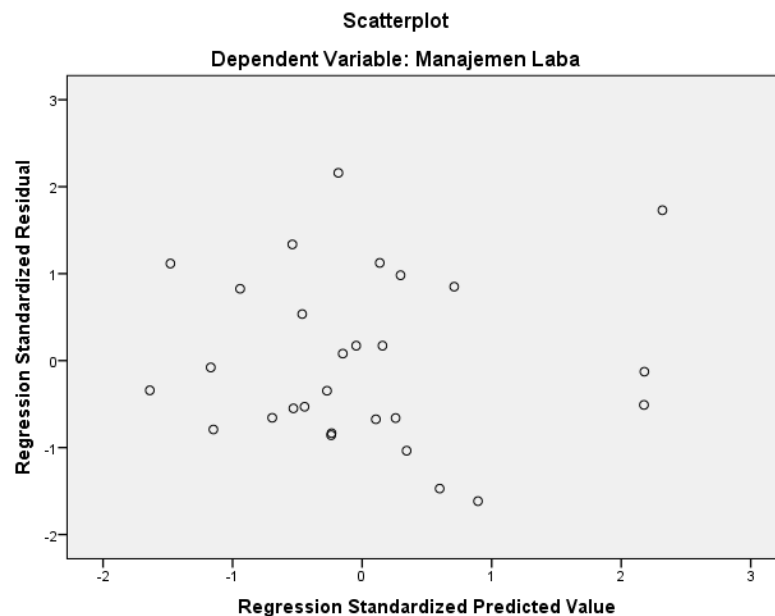
Dependent Variable: Manajemen Laba

Pengujian menggunakan uji Durbin Watson yang hasilnya ditunjukkan pada tabel sebagai berikut. Nilai DW sebesar 1.979, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%. Untuk jumlah sampel $n = 32$, nilai $d_l = 1.3093$ dan $d_u = 1.5736$. Nilai $4-d_l$ ($4-1.3093$) = 2.6907 dan nilai $4-d_u$ ($4-1.5736$) = 2.4264.

Maka dari hasil perhitungan di atas bahwa nilai DW sebesar 1.979 terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ sebesar 1.5736 dan 2.4264 ($d_u < DW < 4-d_u$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (scatterplot) seperti tampak pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Scatterplot

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.003	.004		.922	.365
Leverage	.027	.008	.777	3.265	.003
Profitabilitas	.021	.010	.486	2.043	.042

Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients di atas didapat nilai persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ sehingga didapatkan persamaan regresi $Y = 0.003 + 0.037X_1 + 0.021X_2 + e$ dimana dalam kolom Constant adalah 0.003, Leverage adalah 0.037 dan Profitabilitas adalah 0.021.

Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 0.003. Artinya jika variabel *Leverage* (X_1) dan Profitabilitas (X_2) nilainya adalah 0, maka Manajemen Laba (Y) nilainya positif yaitu 0.003.

2. Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* (X_1) bernilai positif, yaitu 0.037. Artinya bahwa apabila ada peningkatan *Leverage* (X_1) sebesar 1%, maka kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba akan meningkat sebesar 0.037. Begitu pula apabila *leverage* mengalami penurunan maka kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0.037 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_2) bernilai positif, yaitu 0.021. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Profitabilitas (X_2) sebesar 1%, maka kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba akan meningkat sebesar 0.002. Begitu pula apabila Profitabilitas mengalami penurunan maka kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0.002 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

4.1.5 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.003	.004		.922	.365
Leverage	.027	.008	.777	3.265	.003
Profitabilitas	.021	.010	.486	2.043	.042

Dependent Variable: Manajemen Laba

Output dari tabel di atas dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.705.

Hasil pengujian pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Leverage* (X_1) terhadap Manajemen Laba.

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Leverage* (X_2) sebesar 3.265 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.705. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau $3.265 > 1.705$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. Pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Manajemen Laba.

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Profitabilitas (X_2) sebesar 2.043 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.705. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau $2.043 > 1.705$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,042 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	2	.000	5.413	.011 ^b
Residual	.001	25	.000		
Total	.002	27			

Dependent Variable: Manajemen Laba
Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat F hitung adalah 5.413 dengan tingkat sig 0.011 oleh karena itu nilai sig $0.011 < 0,05$ dan nilai F hitung 5.413 $> F$ tabel 3.37 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y .

4.1.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.302	.246	.006697644	1.979

Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage
Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai R square sebesar 0.302. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 30.2%, sedangkan sisanya sebesar 0.698 atau 69.8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Leverage (X₂) terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Leverage* (X₂) sebesar 3.265 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.705. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau $3.265 > 1.705$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X₂ memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Adanya pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dikarenakan tingginya nilai *leverage* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengindikasikan kurang baiknya keadaan keuangan perusahaan sehingga pengawasan yang dilakukan oleh kreditur akan semakin ketat serta tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Tingginya *Leverage* yang terjadi pada perusahaan PT. Gudang Garam. Tbk, PT. HM. Sampoerna. Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur. Tbk terjadi dikarenakan tingginya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan pihak manajemen menjadi lebih sulit untuk memprediksi masa depan perusahaan. Perusahaan tersebut memotivasi manajer untuk menunjukkan kinerja yang baik, sehingga kreditur dan investor akan tetap percaya bahwa perusahaan dapat melunasi pinjaman maupun biaya-biaya yang diakibatkan pinjaman tersebut. Oleh karena itu PT. Gudang Garam. Tbk, PT. HM. Sampoerna. Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk dan PT.

Wismilak Inti Makmur akan melakukan praktik manajemen laba agar kinerja perusahaan tetap terlihat baik dimata investor.

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa manajer perusahaan yang memiliki leverage tinggi akan melakukan manajemen laba dalam proses penyusunan laporan keuangannya. Leverage tinggi disebabkan karena jumlah hutang terlalu besar dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Leverage akan berpengaruh terhadap tingkat EBIT (*Earnings Before Interest and Taxes*) dan EPS (*Earnings Per Share*). Leverage tinggi menyebabkan tingkat EBIT yang rendah dan selanjutnya akan berdampak pula terhadap menurunnya tingkat EPS. Pemilik perusahaan tentu saja tidak menyukai penurunan EBIT dan EPS tersebut, mereka tidak puas dengan kinerja manajer. Oleh karena itu, manajer melakukan manajemen laba untuk mendapatkan posisi aman, yaitu dengan menaikkan EBIT maupun EPS (Widyaningdyah, 2001:1).

Seharusnya perusahaan PT. Gudang Garam. Tbk, PT. HM. Sampoerna. Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur lebih teliti dalam menganalisis tingkat leverage perusahaan untuk melihat sebaik apa dana ditangani, dimana bauran dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika penanganan dana tersebut tidak dilakukan dengan baik, maka *leverage* keuangan perusahaan dapat memicu pihak manajemen melakukan manajemen laba.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Putu (2017) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2008-2013)

menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan pada penelitian ini menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen laba.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Profitabilitas (X_2) sebesar 2.043 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.705. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau $2.043 > 1.705$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,042 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y . Jadi dapat disimpulkan variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Adanya pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba disebabkan oleh rendahnya nilai profit yang diperoleh perusahaan PT. Gudang Garam. Tbk, PT. HM. Sampoerna. Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur dimana tentunya akan mengindikasikan kurang baiknya kinerja dari perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut untuk melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen laba yang dilakukan pihak manajer perusahaan rokok tersebut yaitu dengan memanipulasi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan pada laporan keuangan. Hal ini dilakukan pihak manajer guna untuk memanipulasi profit yang dimiliki oleh perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan bonus. Teknik manajemen laba yang dilakukan

manajer yaitu dengan cara mengakui atau mencatat pendapatan-pendapatan periode yang akan datang sebagai pendapatan periode berjalan. Teknik ini menjadikan pendapatan perusahaan menjadi lebih tinggi dan dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Selain teknik ini ada juga teknik manajemen laba lain seperti mencatat atau mengakui biaya perusahaan lebih lambat.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Kreditur dan investor akan selalu memantau rasio profitabilitas suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan yang baik, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan. Profitabilitas yang rendah akan memicu manajer untuk melakukan manajemen laba. Manajer akan meningkatkan kualitas laporan keuangan agar terlihat baik, sehingga manajer akan dapat memenuhi kepentingan pribadinya untuk mendapatkan bonus. (Aprina dan Khairunnisa, 2015)

Seharusnya perusahaan PT. Gudang Garam. Tbk, PT. HM. Sampoerna. Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur juga fokus untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, dimana profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan yang baik sehingga perusahaan tidak perlu untuk melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Aprina & Khairunnisa, 2015) yang meneliti perusahaan perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan

penelitian sekarang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan terdapat pola yang sama antara perusahaan perdagangan, jasa, investasi dan manufaktur mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Ukuran Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y).
2. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai f hitung adalah 5.413 dengan tingkat sig 0.011 oleh karena itu nilai sig $0.011 < 0,05$ dan nilai F hitung $5.413 > F$ tabel 3.37 hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y .
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinan adalah sebesar 0.302. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah sebesar 30.2%, sedangkan sisanya sebesar 0.698 atau 69.8% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Diharapkan bagi perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa memilih kebijakan akuntansi apapun yang dapat mempengaruhi nilai laba.

2. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang memungkinkan perusahaan mengalami kondisi yang buruk dimasa depan. Seperti tindakan Manajemen laba yang terlalu tinggi tentunya akan merugikan banyak pihak. Hal ini karena informasi yang diterima menjadi bias.
3. Untuk penelitian mendatang sebaiknya memperpanjang periode penelitian, menambahkan variabel independen lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap manajemen laba di industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82.
- Agus, Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPF. Yogyakarta.
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh leverage, sales growth, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Aprina, D. N dan Khairunnisa. (2015). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”. *Jurnal Ekstensi Desember 2015. e-Proceeding of Management*. Vol 2, No 3, Halaman 3251 - 3258, ISSN: 2355 – 9357.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (bei). *Akuntabel*, 16(2), 238-248.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Factors affecting earnings management. *Udayana University Accounting E-Journal*, 20(1), 290-319.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017, October). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- Christiana, I., & Ardila, I. (2020). Good corporate governance sebagai variabel intervening antara manajemen laba dengan nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 59-70.
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Ju Paradigma Akuntansi*, 1(2), 505-514.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Firmansyah, A., Utami, W., Umar, H., & Mulyani, S. D. (2020). The role of derivative instruments on risk relevance from emerging market non-

financial companies. *Journal of Governance and Regulation/Volume e*, 9(2).

Firnanti, F. (2017). Pengaruh corporate governance, dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 66-80.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman., Lawrence, J., & Chad, J. Z. (2015). Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited.

Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 3(1).

Harjito, A., & Martono, S. U. (2010). Manajemen keuangan. *Yogyakarta: Ekonisia*.

Harahap, Y. R. A. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).

Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal akuntansi dan auditing*, 8(1), 43-54.

Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

Kasiram, M. (2008). Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.

Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh corporate governance, profitabilitas dan karakteristik eksekutif pada tax avoidance perusahaan manufaktur. *E-jurnal akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 525-539.

Nalarreason, K. M., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. (2019). Impact of leverage and firm size on earnings management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19-24.

Novianus. (2016). Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dengan Manajemen Laba. Skripsi. Universitas Sanata Daharma. Yogyakarta.

- Parapat, K. K. L., & Isynuwardhana, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *eProceedings of Management*, 7(1).
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). Earnings management: New evidence based on deferred tax expense. *The accounting review*, 78(2), 491-521.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh leverage, profitability, ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 19(1), 1-11.
- Puspitasari, V., & Sapari, S. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3).
- Putu P. S. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2008-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.3. No. 1.
- Rosena, A. D., Mulyani, S. D., & Prayogo, B. (2016). Pengaruh kualitas audit dan leverage terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1), 21-42.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh tax planning, ukuran perusahaan, corporate social responsibility (CSR) terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11-24.
- Sanjaya, I. P. S. (2008). Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba Sanjaya. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 11(1).
- Sari, N. P. Y. P., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh profitabilitas, mekanisme Good Corporate Governance dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Saniamisha, I. M., & Jin, T. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI. *Jurnal Bisnis dan akuntansi*, 21(1a-1), 59-72.
- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode

- 2013-2016. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 179-193.
- Scoot, C. E. (2000). Banking Lessons from the antebellum South. *B-Quest*, 1-17.
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen laba. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 15(4), 424-441.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sulistiawan, D., & Januarsari, Y. (2011). Creative accounting: mengungkap manajemen laba dan skandal akuntansi.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Sugiono, A., Soenarno, Y. N., & Kusumawati, S. M. (2010). Akuntansi dan pelaporan keuangan untuk bisnis skala kecil dan menengah. *Grasindo. Jakarta*.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57-64.
- Wardle, E. A., & Mayorga, M. G. (2016). Burnout among the counseling profession: A survey of future professional counselors. *Journal on Educational Psychology*, 10(1), 9-15.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive accounting theory.
- Widyaningsih., Utari, A. (2001), "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3, No. 2, November 2001, 89-101
- Yofi, A. P., & Elly, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset*.
- Yunietha, Y., & Palupi, A. (2017). Pengaruh corporate governance dan faktor lainnya terhadap manajemen laba perusahaan publik non keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-4), 292-30

Lampiran 01. Perhitungan Manual

1. Leverage (X_1)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DER
1	PT. Gudang Garam. Tbk	2015	44,577,504	63,505,413	0.701501
		2016	23,387,406	62,951,634	0.371514
		2017	24,572,266	66,759,930	0.668069
		2018	23,963,934	69,097,219	0.346815
		2019	27,716,516	78,647,274	0.352415
		2020	19,668,941	78,191,409	0.251549
		2021	30,676,095	89,964,369	0.34098
		2022	30,706,651	88,562,617	0.346722
2	PT. HM. Sampoerna. Tbk	2015	5,994,664	38,010,724	0.15771
		2016	8,333,263	42,508,277	0.196039
		2017	9,028,078	43,141,063	0.209269
		2018	11,244,167	46,602,420	0.241279
		2019	15,223,076	50,902,806	0.099062
		2020	19,432,604	49,674,030	0.391202
		2021	23,899,022	53,090,428	0.450157
		2022	17,666,987	42,497,668	0.415716
3	PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk	2015	15,816,071	12,667,314	1.248573
		2016	4,029,576	13,470,943	0.299131
		2017	5,159,928	14,083,598	0.366379
		2018	6,513,618	14,879,589	0.437755
		2019	8,598,687	17,000,330	0.505795
		2020	6,755,055	12,464,005	0.541965
		2021	3,601,037	9,392,515	0.383394
		2022	2,056,743	7,879,087	0.261038
4	PT. Wismilak Inti Makmur. Tbk	2015	398,991,064,485	1,342,700,045,391	0.297156
		2016	362,540,740,471	1,353,634,132,275	0.267828
		2017	247,620,731,930	1,225,712,093,041	0.202022
		2018	250,337,111,893	1,255,573,914,558	0.199381
		2019	266,351,031,079	1,299,521,608,556	0.204961
		2020	428,590,166,019	1,614,442,007,528	0.265473
		2021	572,784,572,607	1,891,169,731,202	0.302873
		2022	667,866,337,031	2,168,793,843,296	0.307943

2. Profitabilitas (X₂)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Net Income	Total Aktiva	ROA
1	PT. Gudang Garam. Tbk	2015	6,452,834	63,505,413	0.101611
		2016	6,672,682	62,951,634	0.105997
		2017	7,755,347	66,759,930	0.116168
		2018	7,793,068	69,097,219	0.112784
		2019	10,880,704	78,647,274	0.138348
		2020	7,647,729	78,191,409	0.097808
		2021	5,605,321	89,964,369	0.062306
		2022	2,779,742	88,562,617	0.031387
2	PT. HM. Sampoerna. Tbk	2015	10,363,308	38,010,724	0.272642
		2016	12,762,229	42,508,277	0.300229
		2017	12,670,534	43,141,063	0.2937
		2018	13,538,418	46,602,420	0.290509
		2019	13,721,513	50,902,806	0.069563
		2020	8,581,378	49,674,030	0.172754
		2021	7,137,097	53,090,428	0.134433
		2022	3,048,141	42,497,668	0.071724
3	PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk	2015	-1,638,538	12,667,314	-0.629352
		2016	-2,085,811	13,470,943	-0.154838
		2017	-480,063	14,083,598	-0.034087
		2018	-608,463	14,879,589	-0.040892
		2019	50,612	17,000,330	0.002977
		2020	-2,666,991	12,464,005	-0.213975
		2021	7,971	9,392,515	0.000849
		2022	28,006	7,879,087	0.003554
4	PT. Wismilak Inti Makmur. Tbk	2015	10,240,011,587	1,342,700,045,391	0.007625
		2016	106,290,306,868	1,353,634,132,275	0.078522
		2017	40,589,790,851	1,225,712,093,041	0.033115
		2018	51,142,850,919	1,255,573,914,558	0.040733
		2019	98,195,826,162	1,299,521,608,556	0.075545
		2020	160,077,904,492	1,614,442,007,528	0.099154
		2021	176,877,010,231	1,891,169,731,202	0.093528
		2022	249,644,129,079	2,168,793,843,296	0.115107

3. Manajemen Laba (Y)

No	Nama Perusahaan	Tahun	TA _{it}	NDA _{it}	DA _{it}
1	PT. Gudang Garam. Tbk	2015	0.089157	0.060092	0.029065
		2016	0.044034	0.039708	0.004326
		2017	0.054582	0.038542	0.01604
		2018	0.032789	0.017035	0.015754
		2019	0.015979	0.000491	0.015488
		2020	0.041075	0.026753	0.014322
		2021	0.013536	0.005977	0.007559
		2022	0.071275	0.017223	0.054052
2	PT. HM. Sampoerna. Tbk	2015	0.031012	0.02683	0.004182
		2016	0.018531	0.014945	0.003586
		2017	0.043044	0.033572	0.009472
		2018	0.017895	0.015724	0.002171
		2019	-0.010795	-0.009208	-0.001587
		2020	-0.027139	-0.0435	0.016361
		2021	0.005842	0.00522	0.000622
		2022	0.027612	0.00567	0.021942
3	PT. Bentoel Internasional Investama. Tbk	2015	0.046757	0.033289	0.013468
		2016	0.111329	0.102478	0.008851
		2017	0.078979	0.069703	0.009276
		2018	0.042271	0.033662	0.008609
		2019	0.010684	0.010347	0.000337
		2020	0.044733	0.043838	0.000895
		2021	0.062715	0.04138	0.021335
		2022	0.044201	0.00421	0.039991
4	PT. Wismilak Inti Makmur. Tbk	2015	0.079904	0.079598	0.000306
		2016	0.124603	0.122879	0.001724
		2017	0.054549	0.052378	0.002171
		2018	0.033537	0.036055	-0.002518
		2019	0.049381	0.040191	0.00919
		2020	0.020363	0.018146	0.002217
		2021	0.001619	0.000553	0.001066
		2022	0.076111	0.067721	0.00839

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Rabu, 24 Mei 2023** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putry Aina Sary Sembiring*
 N.P.M. : 1905170045
 Tempat / Tgl.Lahir : 6 Nov 2001
 Alamat Rumah : Jln. Perkebunan Gg. Perjuangan 3 No.74 Bandar Klippa
 Judul Proposal : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Revisi latar belakang, relevansi</i>
Bab II	<i>Tambah kerangka teoritis.</i>
Bab III	<i>Revisi rumus dan populasi.</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka.</i>
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 Mei 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

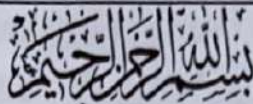
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu*, 24 Mei 2023 menerangkan bahwa:

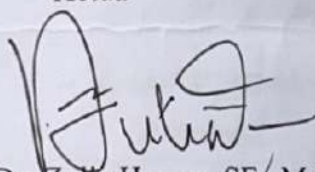
Nama : Putry Aina Sary Sembiring
NPM : 1905170045
Tempat / Tgl.Lahir : 6 Nov 2001
Alamat Rumah : Jln. Perkebunan Gg. Perjuangan 3 No.74 Bandar Klippa
Judul Proposal : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan bimbingan : *Sukma Lesmana, SE., M.Si*

Medan, 24 Mei 2023

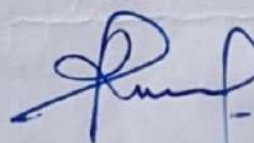
TIM SEMINAR

Ketua



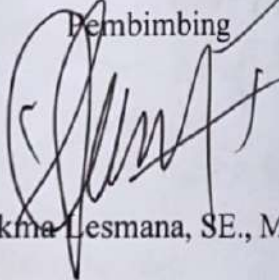
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



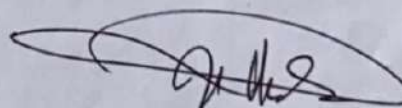
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pemanding

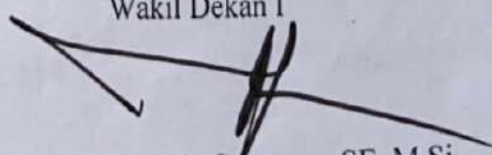


Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Ginawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Putry Aina Sary Sembiring
NPM : 1905170045
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- judul dirumputkan - latar belakang diperbaiki	23/2-23	
Bab 2	- Perencanaan secara pedoman - Perbaiki KK	2/3-23	
Bab 3			
Daftar Pustaka	- Buat daftar pustaka secara pedoman	2/3-23	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Susun referensi secara daftar pustaka	9/3-23	
Persetujuan Seminar Proposal	- daftar limit A - 2 - Aa solusi ditanyakan pembahasan di seminar	15/3-23	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)

Medan, Februari 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E, M.Si)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/12/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putry Aina Sary Sembiring
NPM : 1905170045
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

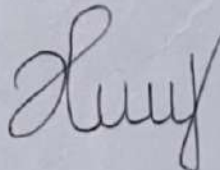
Identifikasi Masalah : Perkembangan jumlah nasabah yang menggunakan produk MULIA berfluktuasi setiap tahunnya, seharusnya jumlah nasabah meningkat karena produk investasi logam mulia nilainya lebih stabil dibanding produk lain.

Rencana Judul : 1. PENGARUH PENJUALAN PRODUK MULIA TERHADAP PENINGKATAN LABA
2. ANALISIS PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP PENJUALAN LOGAM MULIA
3. PENGARUH PEMBERIAN KREDIT GADAI TERHADAP PENDAPATAN SEWA MODAL

Objek/Lokasi Penelitian: PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR WILAYAH 1 MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Putry Aina Sary Sembiring)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

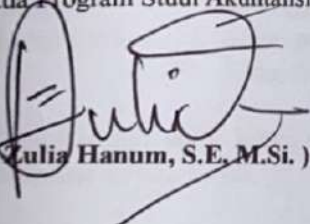
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/12/2022

Nama Mahasiswa : Putry Aina Sary Sembiring
NPM : 1905170045
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Sukma Lesmana, SE., M.Si (05 Januari 2023)

Judul Disetujui**)

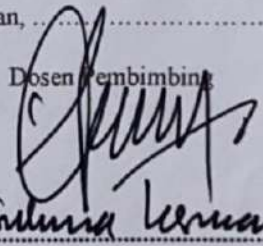
PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK
YANG TERDAFTAR DI BEI

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Sukma Lesmana)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tumblr.com/umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 882/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 26 Sya'ban 1444 H
18 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putry Aina Sary Sembiring
Npm : 1905170045
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[t umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 885/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Februari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putry Aina Sary Sembiring
N P M : 1905170045
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **18 Maret 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Sya'ban 1444 H
18 Maret 2023 M



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putry Aina Sary Sembiring

Npm : 1905170045

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu. Demikian surat pernyataan saya buat.

Mahasiswa



(Putry Aina Sary Sembiring)

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



MSU

Medan Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	P	U	T	R	Y	A	I	N	A	S	A	R	Y	S						
Umur	:	1	9	0	5	1	7	0	0	4	5										
Tempat/Tgl Lahir	:	M	E	D	A	N	0	6	N	O	V	E	M	B	E	R	2	0	0	1	
Program Studi	:	Akuntansi																			
Nama Mahasiswa	:	J	L	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N	G	G	P	E	R	J	U	A
Tempat Penelitian:	:	B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		
Nama Penelitian	:	J	L	.	I	r	.	H	.	J	U	A	N	D	A	B	A	R	U	N	D
	:	A	5	-	A	6															

Permohonan kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Sebelumnya saya lampirkan syarat-syarat lain :
- Kuota SPP tahap berjalan
- Permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(RIVA UBAR HARAHAP SE., MSi., AK., CA., CPA) (PUTRY AINA SARY S.)

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00494/BEI.PSR/07-2023

Tanggal : 28 Juli 2023

Kepada Yth. : H. Januari., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putry Aina Sary Sembiring

NIM : 1905170045

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1907/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 10 Muharam 1445 H
28 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putry Aina Sary Sembiring
N P M : 1905170045
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502

Daftar Riwayat Hidup Peneliti

1. Data Diri

Nama : Putry Aina Sary Sembiring
NPM : 1905170045
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 06 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan Perkebunan Gg.Perjuangan 3 No.74
Bandar Klippa
No. Telepon : 0895 0369 3348
Email : putryaina77@gmail.com

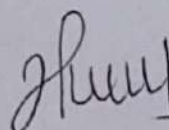
2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Jumiran Sembiring
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurlela Hasibuan S.Pd
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Perkebunan Gg.Perjuangan 3 No.74
Bandar Klippa
No. Telepon : 0813 9744 6817
Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 101770 Tembung
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 29 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 11 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan,2023



Putry Aina Sary Sembiring
NPM. 1905170045